

## ABSTRAK

Di dalam perkembangan dunia perekonomian saat ini dan karena semakin tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan mempunyai keunggulan bersaing (*competitive advantage*) untuk terus bisa berkompetisi. Tidak sedikit perusahaan yang tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Ketidakmampuan tersebut disebabkan perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan operasi perusahaannya, ditambah lagi dengan kurangnya tenaga profesional di dalam perusahaan dan perusahaan tersebut tidak dapat mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini. Di sisi lain dituntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Pengendalian internal penjualan dilakukan untuk menjamin kelancaran aktifitas penjualan sehingga segala sesuatu dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, memberikan jaminan terhadap kebenaran dan kelengkapan finansial pada kegiatan penjualan sehingga akan menghindari adanya penyalahgunaan dan penyelewengan sampai batas minimum. Apabila tetap terjadi penyalahgunaan serta penyelewengan, setidaknya dapat membantu menekan biaya yang akan dikeluarkan sehubungan dengan penyalahgunaan atau penyelewengan tersebut, dan dapat menghasilkan laporan yang wajar mengenai hasil dari penjualan sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan internal audit dalam menunjang efektivitas prosedur penjualan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menitikberatkan pada logika berfikir, memilih antara rumusan masalah, tujuan teknik, dan paradigma atau konsep berfikir untuk mengetahui makna dari suatu fenomena. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informasi. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sebagai statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi, menyusun laporan penjualan, mengaudit berdasarkan laporan penjualan beserta kelengkapan dokumen yang menunjang kegiatan transaksi tersebut.

Audit internal yang dilakukan dinilai sudah independen dan objektif karena tidak terlibat langsung dalam aktivitas operasional yang rutin sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan. Perusahaan mempunyai kedudukan independen terhadap bagian-bagian yang diperiksanya. Hal ini terlihat dengan tidak terlibatnya tim audit intern terhadap kegiatan operasional perusahaan.

***Keywords: Audit internal, efektivitas, penjualan***